

LITERATURE REVIEW

**FAKTOR-FAKTOR TERKAIT KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR ANAK**



NI MADE WAHYU ARYANI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2020**

LITERATURE REVIEW

**FAKTOR-FAKTOR TERKAIT KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR ANAK**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali**

Diajukan Oleh:

NI MADE WAHYU ARYANI

NIM. 16C11715

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Literature Review dengan judul “Faktor-faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan dihadapan Tim Penguji *Literature Review* pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Pembimbing I



Denpasar, 17 Juni 2020
Pembimbing II



(Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS)
NIDN. 0807057501

(Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep)
NIDN. 0826128802

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN *LITERATURE REVIEW*

Literature Review ini telah Diuji dan Dinilai oleh Paniti Penguji pada Program
Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali
pada Tanggal 19 Juni 2020

Panitia Penguji *Literature Review* Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomor: DL.02.02.1252.TU.VI.2020

Ketua : Ns. I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Kep., MNS
NIDN. 0806048001



Anggota :

1. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS
NIDN. 0807057501



2. Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0826128802



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Literature Review dengan judul “Faktor-faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”, telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2020 telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji *Literature Review* dan Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 02 Juli 2020

Disahkan oleh:

Dewan Penguji *Literature Review*

1. Ns. I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Kep., MNS
NIDN. 0806048001
2. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS
NIDN. 0807057501
3. Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0826128802



Mengetahui

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

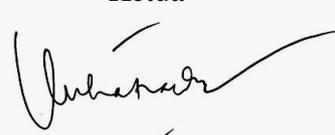
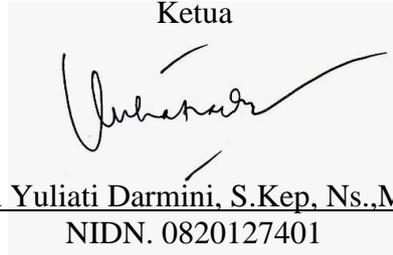
Rektor



I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D.
NIDN. 0823067802

Program Studi Sarjana Keperawatan

Ketua

AAA Yuliati Darmini, S.Kep, Ns., MNS.
NIDN. 0820127401

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Wahyu Aryani

NIM : 16C11715

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa *Literature Review* yang berjudul “Faktor-faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa *Literature Review* adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 19 Juni 2020

Yang menyatakan



(Ni Made Wahyu Aryani)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
LITERATURE REVIEW
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Wahyu Aryani
NIM : 16C11715
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Literature Review

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul : Faktor-faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak.

Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Literature Review saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar
Pada tanggal : 19 Juni 2020
Yang menyatakan

(Ni MadeWahyu Aryani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan *literature review* yang berjudul “Faktor-faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”

Dalam penyusunan *literature review* ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga *literature review* ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak I Gede Putu Dharma Suyasa., S.Kp., M.Ng., Ph.D. selaku rektor Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan *literature review* ini.
2. Ibu Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep selaku Wakil Rektor I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan *literature review* ini.
3. Bapak Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Pd., S.Kep., MNS selaku Wakil Rektor II yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan *literature review* ini.
4. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
5. Ibu AAA Yuliaty Darmi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang memberikan dukungan moral, perhatian kepada penulis dan telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan *literature review* ini.
6. Bapak Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan *literature review* ini.
7. Ibu Ns.Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan *literature review* ini.
8. Bapak Ns. Gst. Kade Adi Widyas Pranata, S. Kep., M.S. selaku wali kelas A tingkat IV Program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan *literature review* ini.

9. Seluruh keluarga terutama untuk nenek tercinta, ibu, bapak, adik, bibik dan orang spesial yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil kepada penulis disaat suka maupun duka sehingga penulis mampu menyelesaikan *literature review* ini dengan baik.
10. Seluruh sahabat dan teman tercinta yang sudah banyak memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan *literature review* ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan *literature review* ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan *literature review* ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan *literature review* ini.

Denpasar, 17 Juni 2020

Penulis

FAKTOR-FAKTOR TERKAIT KELENGKAPAN IMUNISASI

DASAR ANAK

Ni Made Wahyu Aryani

Fakultas Kesehatan

Program Studi Sarjana Keperawatan

Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Email: wahyuaryani26@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi merupakan upaya pemberian antigen lemah pada tubuh bayi untuk merangsang pembentukan antibodi sehingga tubuh memiliki sistem pertahanan terhadap penyakit tertentu.

Tujuan: Tujuan dari studi *literature review* ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait kelengkapan imunisasi dasar anak.

Metode: Penulis menggunakan *database* yaitu *Google scholar*. Berdasarkan hasil pencarian dengan memasukkan kata kunci yang sudah ditentukan oleh penulis serta memperhatikan batasan-batasan seperti penggunaan bahasa, tahun publikasi artikel, serta tersedianya artikel dalam bentuk *fulltext* dan dapat diunduh, penulis mendapatkan 5 artikel.

Hasil: Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar yaitu, pengetahuan, sikap dan persepsi. Variabel yang dominan dan memiliki pengaruh besar terhadap kelengkapan imunisasi dasar yaitu persepsi, sedangkan faktor-faktor yang lainnya seperti pengetahuan dan sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan: Dari 5 artikel yang digunakan didapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor terkait kelengkapan imunisasi dasar anak, mayoritas mendapatkan hasil bahwa persepsi memiliki hubungan signifikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

Kata Kunci: Faktor-faktor, kelengkapan imunisasi dasar.

FACTORS RELATED TO COMPLETENESS OF CHILDREN BASIC IMMUNIZATION

Ni Made Wahyu Aryani
Faculty Of Health
Bachelor of Nursing Program
Institute Health Sciences Bali
Email: wahyuaryani26@gmail.com

ABSTRACT

Background: Immunization is an attempt to provide weak antigens to the baby's body to stimulate the formation of antibodies thus the body has a defense system against certain diseases.

Purpose: The purpose of this study was to identify factors related to completeness of children basic immunization

Method: The researcher employed a database it was Google Scholar. Based on the search results by entering keywords that have been determined by the researcher and pay attention to restrictions such as language used, the year of publication of the article, and the availability of articles in the form of full text and can be downloaded, the researcher found 5 articles.

Results: Factors that effected the completeness of basic immunizations were knowledge, attitudes and perceptions. The dominant variable and has a large effect on the completeness of basic immunization was perception, while other factors such as knowledge and attitudes did not have a significant effect.

Conclusion: From the 5 articles used, the answers from research questions have been obtained that are factors related to the completeness of children basic immunization, the majority get the result that perception has a significant correlation to the completeness of basic immunization.

Keywords: Factors, Completeness of Basic Immunization

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SAMPUL DALAM	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN <i>LITERATURE REVIEW</i>	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI <i>LITERATURE REVIEW</i> UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan	4
BAB II METODE	6
A. Teknik Pencarian Artikel.....	6
B. Critical Appraisal.....	8
BAB III HASIL	12
A. Sintesis Tabel	12
B. Ringkasan Sintesis Tabel	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi.....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Pencarian Artikel	8

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 <i>Sumamary Axis Cross sectional Study</i> .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3. 1 Sintesis tabel	Error! Bookmark not defined. 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Rencana Kegiatan Ujian Akhir Program (UAP)
- Lampiran 2. Surat Keterangan *Translate*
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan *Literature Review*
- Lampiran 4. Lembar Revisi *Literature Review*

DAFTAR SINGKATAN

BCG	: <i>Bacille Calmette-Guèrin</i>
DPT	: Difteri, Pertusis dan Tetanus
Renstra	: Rencana Strategi
PD3I	: Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kemkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya pemberian antigen lemah pada tubuh bayi untuk merangsang pembentukan antibodi sehingga tubuh memiliki sistem pertahanan terhadap penyakit tertentu (Daman & Hargono, 2017). Tujuan diberikannya imunisasi pada bayi adalah membentuk sistem kekebalan tubuh secara optimal (Hemadiyan, 2017). Terdapat lima jenis imunisasi dasar yang diberikan adalah BCG, DPT, Hepatitis, Polio dan Campak, imunisasi tersebut harus diberikan tepat jadwal dan usia (Hemadiyan, 2017). Bayi dikatakan memiliki status imunisasi dasar lengkap apabila telah menerima lima jenis imunisasi dasar sebanyak 11 kali sedangkan bayi yang tidak menerima imunisasi sebanyak 11 kali dapat dikatakan status imunisasi dasar bayi tersebut tidak lengkap. Pemberian imunisasi penting untuk dilakukan sebab bayi termasuk kelompok usia yang sangat rentan terhadap kondisi sakit, karena sistem imun yang masih rendah (Indriyani & Asih, 2017).

Di Dunia yang belum mendapat imunisasi lengkap sekitar 22 juta bayi dan sebesar 9,5 juta adalah di wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia (Emilya, Lestari, & Asterina, 2014). Rata-rata capaian imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%. Angka ini sedikit dibawah target rencana strategi (Renstra) tahun 2018 yaitu 92,5%. Sedangkan menurut Kemenkes RI (2018) terdapat 13 Provinsi yang mencapai target Renstra. Menurut Kemenkes RI (2018) Provinsi dengan capaian imunisasi dasar lengkap lima tahun terakhir memiliki target Renstra diatas 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kemenkes yang ditentukan. Menurut Profil Kesehatan Bali (2018) menyatakan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Bali mencapai 99,1%, faktanya persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut Kabupaten atau Kota mencapai 80% sampai tahun 2017 cenderung meningkat, tetapi tahun 2018 menurun menjadi 68,75% (Kemenkes RI, 2018).

Program imunisasi dasar lengkap yang telah dilakukan tidak seluruhnya berhasil, masih banyak bayi atau balita dengan status kelengkapan imunisasi tidak lengkap yang mengakibatkan terjadinya penurunan capaian imunisasi yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), sehingga orang tua kurang merasakan manfaat imunisasi dan lebih terfokus pada efek samping dari imunisasi yang dilakukan (Luthy dkk., 2012 dalam Hemadiyan, 2017). Beberapa hal yang juga mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi sehingga waktu pemberian imunisasi terlambat, dukungan keluarga, kekhawatiran terhadap efek samping dari pemberian imunisasi, adanya isu tentang imunisasi seperti beredarnya informasi bahwa vaksin yang diberikan berasal dari bahan tidak halal atau haram dan penemuan vaksin palsu, serta persepsi yang salah terhadap imunisasi (Rahmawati, 2013).

Persepsi adalah suatu proses yang diawali oleh mengamati lingkungan disekitar yang mencakup perhatian, pemahaman dan pengenalan. Sehingga seseorang mampu mengetahui, mengartikan, memahami, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun yang ada di dalam diri seseorang. Persepsi diorganisasikan dalam bentuk (*figure*), dasar (*ground*), garis bentuk (garis luar, kontur) dan kejelasan (Pieter & Lubis, 2017).

Penyebab adanya perbedaan persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu minat seseorang terhadap suatu objek, kepentingan terhadap sesuatu, kebiasaan seseorang dan konstansi atau kecenderungan seseorang melihat suatu kejadian. Dari beberapa faktor tersebut mengakibatkan persepsi yang salah terhadap kontraindikasi imunisasi yang menimbulkan rasa khawatir, sehingga anak tidak diberikan imunisasi. Sebagian besar ibu memiliki pandangan bahwa imunisasi tidak perlu diberikan karena ibu memiliki kepercayaan apabila bayinya diberikan imunisasi akan berdampak buruk seperti demam, rewel dan kejang (Rahmawati, 2013). Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti Hepatitis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Campak dan Polio dianggap bukan penyakit yang serius dan mengancam kesehatan bayinya, hal ini disebabkan karena imunisasi belum menjadi pilihan utama dalam pencegahan penyakit karena minimnya pengetahuan tentang penyakit tersebut (Trisna, Saraswati, Udiyono, & Ginandjar, 2019). Selain itu ibu juga memiliki kesalahpahaman tentang efek samping pemberian imunisasi.

Dampak negatif yang timbul akibat perbedaan persepsi tersebut berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi. Apabila anak tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap, imunisasi tidak sesuai jadwal, terlambat, bahkan tidak diimunisasi dapat mengakibatkan anak mudah terkena penyakit menular seperti TBC, Difteri, Hepatitis B, Campak, Pertusis, Tetanus, Polio, radang selaput otak dan radang paru-paru (Emilya, Lestari, & Asterina, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang “Hubungan persepsi ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar anak”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk identifikasi faktor-faktor terkait kelengkapan imunisasi dasar anak.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi persepsi ibu tentang imunisasi.

- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang imunisasi
- c. Mengidentifikasi sikap ibu tentang imunisasi
- d. Mengidentifikasi kelengkapan imunisasi dasar pada anak.
- e. Mengetahui hubungan persepsi ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil *literature review* ini diharapkan bisa mendukung pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya dalam pemberian informasi tentang imunisasi dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis *literature review* ini dapat memberikan ilmu mengenai imunisasi dasar dan dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan bagi orang tua bahwa pentingnya melengkapi imunisasi dasar pada bayinya. Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menjadi referensi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang faktor lain yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak.

D. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini menjelaskan latar belakang tentang masalah penelitian, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan. Bab II Metode Penelitian pada bagian ini menjelaskan mengenai teknik pencarian artikel yang mendukung penelitian, terdiri dari tahap 1 yaitu formulasi proses pencarian artikel, tahap 2 yaitu seleksi berdasarkan kesesuaian judul artikel, tahap 3 yaitu seleksi berdasarkan judul dan abstrak serta kesesuaian dengan tujuan literature dan tahap 4 yaitu daftar judul yang terpilih membuat *critical appraisal*. Bab III Hasil, pada bagian ini, menjelaskan hasil sintesis tabel (inti-inti dari jurnal) dan ringkasan dari sintesis table. Bab IV Pembahasan, bab ini menjelaskan dan membahas tentang hasil yang diperoleh, melakukan perbandingan antara satu artikel dengan yang lainnya,

termasuk kritik terkait artikel-artikel yang anda *review* berdasarkan hasil penelitian/*survey*, teori (*grand* atau *middle range theory*), *literature*, atau konsep-konsep ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, yang terpenting pada bagian ini adalah anda harus dapat menjawab pertanyaan penelitian anda diawal. Bab V Kesimpulan, pada bagian ini menjelaskan kesimpulan, dan implikasi pada tatanan nyata dari keseluruhan artikel yang direview dan bisa menjelaskan implikasi pada tatanan nyata atau penelitian selanjutnya menggunakan kriteria FINER : *Feasible* (F), *Interesting* (I), *Novelty* (N), *Ethical* (E), *Relevant* (R).

BAB II METODE

A. Teknik Pencarian Artikel

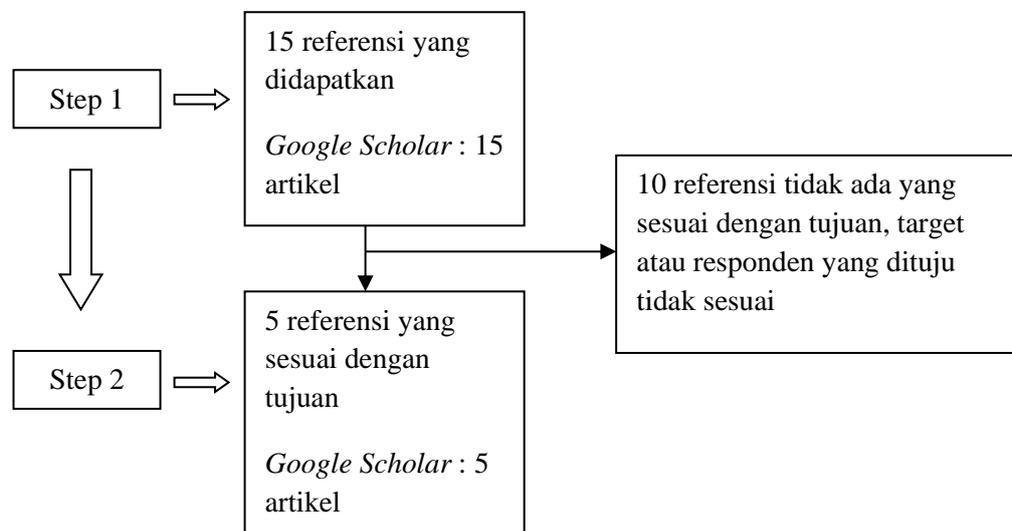
Pada tahap ini penulis melakukan pencarian artikel yang sesuai pertanyaan yang akan *direview*. *Systematic review* dilakukan dengan mencari *literature* yang terkait dengan tema penelitian. Data *base* yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu persepsi ibu dan imunisasi dasar. Sedangkan batasan artikel yang digunakan yaitu artikel dengan batasan 10 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2010 hingga 2019 yang diakses fulltext dalam format pdf, artikel yang digunakan berbahasa Indonesia dan artikel tidak berbayar.

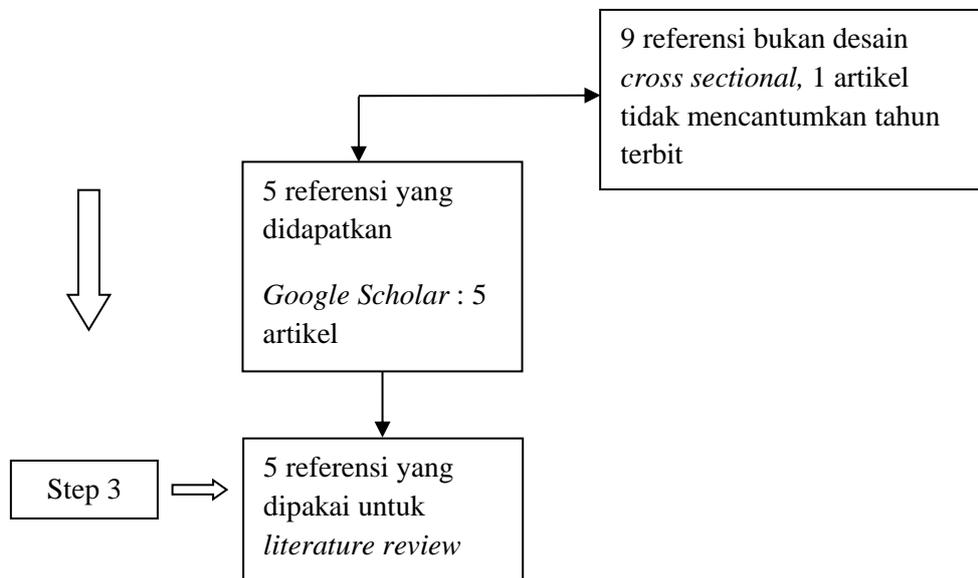
Pada tahap kedua merupakan tahap untuk menyeleksi data, pada tahap ini dilakukan pencarian dan ekstraksi data untuk mengkategorisasi *item-item* data dan hasilnya. Peneliti melakukan seleksi berdasarkan kesesuaian judul artikel dan diperoleh sebanyak 15 artikel dari 50 artikel yang ada. Selanjutnya artikel tersebut diseleksi kembali berdasarkan tujuan *literature* yang dilakukan, namun hanya 5 artikel yang sesuai dengan tujuan saya sedangkan 10 artikel tidak sesuai dengan tujuan *literature*. Judul artikel sebagai berikut, Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo, Hubungan Persepsi Ibu Dengan Imunisasi Campak Pada Bayi Usia Di atas 9 Bulan Di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Anjuran Pada Balita, Hubungan Antara Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi (Pendekatan *Maternal Sensitivity Models* Berbasis

Keluarga), Pengaruh Sikap Dan Persepsi Ibu Terhadap Dukungan Tokoh Agama Serta Dukungan Keluarga Terhadap Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabinng Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, Persepsi Ibu terhadap Imunisasi Dasar pada Anak Batita di Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

Pada tahap ketiga peneliti kembali melakukan seleksi dari beberapa judul artikel yang telah dicantumkan maka beberapa artikel tersebut diseleksi berdasarkan judul dan abstrak serta kesesuaian dengan tujuan *literature*. Setelah dilakukan seleksi didapatkan 5 artikel dan artikel tersebut memiliki kesesuaian tujuan yang sama dengan pertanyaan *literature*.

Pada tahap keempat peneliti melakukan pemilihan artikel yang digunakan dalam pembuatan *literature review*, peneliti mencantumkan 5 artikel yang terpilih dengan judul artikel sebagai berikut, Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar, Hubungan Persepsi Ibu Dengan Imunisasi Campak Pada Bayi Usia Di atas 9 Bulan, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Anjuran Pada Balita, Hubungan Antara Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan.





Bagan 2.1 Skema Pencarian Artikel

B. Critical Apraisal

Dari kelima artikel yang diseleksi maka beberapa artikel tersebut akan dikritik menggunakan studi *cross sectional*.

1. Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan.
Desain penelitian : *Cross-sectional study*
CASP : *Summary Axis Cross Sectional Study*
2. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo.
Desain penelitian : *Cross-sectional study*
CASP : *Summary Axis Cross Sectional Study*
3. Hubungan Persepsi Ibu Dengan Imunisasi Campak Pada Bayi Usia Di atas 9 Bulan Di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik.
Design penelitian : *Cross-sectional study*
CASP : *Summary Axis Cross Sectional Study*

4. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Anjuran Pada Balita.

Design penelitian : *Cross-sectional study*

CASP : *Summary Axis Cross Sectional Study*

5. Hubungan Antara Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Design penelitian : *Cross-sectional study*

CASP : *Summary Axis Cross Sectional Study*

Artikel yang telah terpilih sebanyak 5 artikel. Pada bagian ini jenis studi yang dilakukan pada artikel ini adalah studi *cross-sectional*. Sehingga *critical appraisal* yang digunakan pada *literature* ini adalah *summary axis cross sectional study*. Tanda centang (✓) diberikan jika artikel memenuhi pertanyaan dari *checklist critical appraisal* dan tanda strip (-) diberikan jika artikel tidak memenuhi atau tidak menjawab pertanyaan yang ada di *checklist critical appraisal*. Berikut merupakan tabel dari *critical appraisal* pada masing-masing artikel yang di *review* :

Tabel 2.1 Summary Axis Cross Sectional Study

Pertanyaan	Artikel Penelitian				
	1	2	3	4	5
Latar Belakang					
1. Apakah tujuan dari penelitian sudah jelas?	✓	✓	✓	✓	✓
Metodelogi					
2. Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan?	✓	✓	✓	✓	✓
3. Apakah jumlah sampel sudah benar?	✓	✓	✓	✓	✓
4. Apakah target populasi didefinisikan dengan jelas?	✓	✓	✓	✓	✓

(apakah jelas siapa yang akan menjadi target penelitian?)					
5. Apakah kerangka sampel diambil dari basis populasi yang tepat sehingga mewakili populasi target/ referensi yang sedang diselidiki?	√	√	√	√	√
6. Apakah proses seleksi cenderung memilih subyek / peserta yang mewakili populasi target / referensi yang sedang diselidiki?	√	√	√	√	√
7. Apakah ada tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden?	√	-	-	-	-
8. Apakah faktor risiko dan variabel yang diukur sudah sesuai dengan tujuan penelitian?	√	√	√	√	√
9. Apakah faktor risiko dan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba, sudah melalui study pendahuluan atau dipublikasikan sebelumnya?	√	-	√	-	-
10. Apakah jelas apa yang digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dan / atau perkiraan presisi? (mis. p-values, confidence interval)	√	√	√	√	√
11. Apakah metode penelitian (termasuk metode statistic) cukup dijelaskan pada kemungkinan untuk dilakukan ulang?	√	√	√	√	√
Hasil Penelitian	Dituliskan pada form sintesis tabel				
12. Apakah data dasar sudah dijelaskan dengan baik?	√	√	√	√	√
13. Apakah tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons?	-	-	-	-	-
14. Jika sesuai, apakah informasi tentang yang bukan responden dijelaskan?	-	-	-	-	-
15. Apakah hasil penelitian konsisten secara internal?	√	√	√	√	√

16. Apakah hasil penelitian yang disajikan untuk semua analisis dijelaskan dalam metode penelitian?	√	√	√	√	√
Pembahasan Penelitian					
17. Apakah pembahasan penulis dan kesimpulan sudah sesuai dengan hasil penelitian?	√	√	√	√	√
18. Apakah keterbatasan penelitian telah dibahas?	√	-	-	-	√
Lainnya					
19. Apakah ada sumber pendanaan atau konflik kepentingan yang bisa mempengaruhi interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian?	-	-	-	-	-
20. Apakah persetujuan etik dan persetujuan partisipan tercapai?	√	-	-	-	-

BAB III HASIL

Peneliti mendapatkan 5 artikel yang sesuai dengan tujuan *literature review* dan jenis studi yang digunakan *Summary Axis Cross Sectional Study*. Setelah artikel yang didapatkan dilakukan *critical appraisal* selanjutnya ditulis di sintesis tabel.

A. Sintesis Tabel

Jelaskan hasil *critical appraisal* dalam bentuk sintesis tabel berikut :

Tabel 3.1 Sintesis Tabel

No	Prnulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Kritik
1	Hemadiyan, N. J (2018)	Menganalisis hubungan persepsi orang tua dan penyelesaian imunisasi dasar pada bayi 9-12 bulan.	<p>a. Design Penelitian : <i>Cross-Sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data : Puskesmas Pegirian kota Surabaya, dilakukan 2 minggu pada bulan Juni 2017.</p> <p>c. Populasi : Orang tua yang mempunyai bayi dengan usia 9-12 bulan yang berada dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Pegirian.</p>	<p>a. Hasil utama : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-12 bulan serta adanya korelasi yang kuat.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan didapatkan bahwa ibu dan ayah mayoritas berpendidikan hanya sampai 	<p>a. Berdasarkan CASP:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini sudah sesuai dengan penilaian CASP, peneliti sudah menjelaskan data dasar, hasil penelitian konsisten, hasil penelitian untuk di analisis sudah

			<p>d. Sampel : Orang tua yang memiliki bayi usia 9-12 bulan dengan Riwayat imunisasi tidak lengkap yang tinggal di wilayah cakupan Puskesmas Pegirian.</p> <p>Besar Sampel : 71 orang</p> <p>Teknik Sampling : <i>Simple random sampling</i></p> <p>Kriteria inklusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang memiliki anak usia bayi 9-12 bulan - Orang tua yang memiliki bayi dengan riwayat imunisasi yang tidak lengkap - Orang tua yang memahami bahasa Indonesia <p>Kriteria eksklusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang memiliki bayi dengan defisiensi imun - Orang tua yang memiliki bayi dengan terjangkit HIV 	<p>sekolah dasar, tidak ada yang memiliki tingkat Pendidikan hingga perguruan tinggi/akademik. Berdasarkan usia menunjukkan hasil bahwa mayoritas usia ayah maupun ibu yaitu usia dewasa awal yang berkisar 26-35 tahun.</p> <p>Berdasarkan pendapatan keluarga perbulan menunjukkan mayoritas orang tua dengan tingkat pendapatan keluarga terbanyak berkisar 1-3 juta. Masih ada keluarga yang tingkat pendapatannya <1 juta dan keluarga dengan 6tingkat pendapatan 3-5 juta mempunyai jumlah paling kecil. Tidak ada orang tua dengan tingkat pendapatan >5 juta.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi responden berdasarkan usia bayi menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menjadi responden memiliki bayi dengan usia 9 bulan, kemudian 11 dan 12 bulan. Berdasarkan jumlah anak menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menjadi responden hanya memiliki satu orang anak. Kemudian berkisar 2-3 orang dan 4-5 orang. Ada 	<p>didalam metodologi, kesimpulan dan tujuan sudah sesuai dengan hasil penelitian.</p> <p>Dilihat dari keterbatasan penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat pengumpulan data menggunakan instrument lembar kuesioner, bahwa adanya kemungkinan responden tidak menjawab jujur seperti apa yang dirasakan atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud, sehingga jawaban kurang mampu mewakili. - Populasi yang digunakan
--	--	--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang memiliki bayi dengan infeksi kulit yang luas - Orang tua yang memiliki bayi dengan terapi immunosupresan dan hemodialisa. <p>e. Metode pengumpulan data : Kuesioner</p> <p>f. Instrument yang digunakan : Kuesioner</p> <p>g. Jenis analisa data/ metode statistic yang digunakan : Uji <i>Chi-Square</i></p>	<p>satu orang tua yang juga memiliki anak >5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan riwayat imunisasi sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menjadi responden memiliki anak hanya 1 orang sehingga tidak mempunyai Riwayat kelengkapan imunisasi dasar pada anak sebelumnya. Orang tua yang memiliki anak >1 mayoritas melengkapi imunisasi dasar pada anak sebelumnya. - Persepsi orang tua tentang imunisasi menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang menjadi responden memiliki persepsi positif terhadap imunisasi dasar dan sisanya memiliki persepsi yang negatif. - Hasil dari uji statistik menggunakan <i>chi-square</i> menunjukkan hasil nilai $X^2 = 25.033^a$ dan $p < 0,05$ yaitu 0,00 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-12 bulan. <p>c. Rekomendasi penelitian : Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan</p>	<p>dalam penelitian ini terbatas oleh waktu serta rentan usia bayi yang digunakan hanya 4 bulan sehingga membatasi besar sampel yang dimungkinkan kurang representatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan.
--	--	--	--	--	---

				lebih fokus pada faktor dominan lain yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar, misalnya peran serta orang sekitar.	
2	Dillyana, T. A. & Nurmala, I (2019)	Untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar batita di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.	<p>a. Design Penelitian : <i>Cross-Sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data : RW 8 Kelurahan Wonokusumo yang dilaksanakan pada bulan Januari 2018.</p> <p>c. Populasi : Ibu yang memiliki batita dan memiliki KMS di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.</p> <p>d. Sampel : 108 orang. Besar Sampel : 39 orang ibu batita. Teknik Sampling : <i>Purposive sampling</i> Kriteria inklusi : - Kriteria eksklusi : -</p> <p>e. Metode pengumpulan data : Kuesioner</p> <p>f. Instrument yang digunakan :</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian : Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar batita di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 17-30 tahun (51,28%) dan yang paling sedikit umur 45-58 tahun (10,26%), tingkat pendidikan paling banyak adalah tingkat pendidikan rendah (50%) dan sebagian besar responden tidak bekerja (58,97%). - Status kelengkapan imunisasi diketahui bahwa sebanyak 30 batita (76,92%) memiliki status imunisasi lengkap dan 9 batita (23,08%) status imunisasinya tidak lengkap. 	<p>a. Berdasarkan CASP: Pada penelitian ini sudah sesuai dengan penilaian CASP, peneliti sudah menjelaskan data dasar, hasil penelitian konsisten, hasil penelitian untuk di analisis sudah di dalam metodologi, kesimpulan, tujuan sudah sesuai dengan hasil penelitian, namun peneliti tidak menjelaskan tentang kriteria inklusi dan eksklusi dalam</p>

			<p>Kuesioner</p> <p>g. Jenis analisa data/ metode statistic yang digunakan : Uji <i>Chi-Square</i> dan <i>Fisher's Exact</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar diketahui bahwa Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang imunisasi dasar sebanyak 19 responden (48,72%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (30,77%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (20,51%), sehingga dari hasil uji <i>Fisher's Exact</i> menunjukkan bahwa nilai $p = 0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan status imunisasi dasar pada batita di RW 8 Kelurahan Wonokusumo. - Sikap ibu tentang imunisasi dasar diketahui bahwa masih adanya responden yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi dasar pada batita dengan jumlah 7 responden (17,95%). Nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga terdapat hubungan antara sikap dengan kelengkapan status imunisasi 	<p>penentuan sampel penelitian.</p> <p>b. Dilihat dari keterbatasan penelitian : Peneliti tidak mencantumkan keterbatasan penelitian, tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan dan persetujuan etik di dalam penelitiannya.</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>dasar pada batita di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.</p> <p>- Persepsi ibu tentang imunisasi dasar diketahui bahwa sebanyak 8 ibu (20,51%) masih memiliki persepsi negatif terhadap imunisasi. Nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sehingga terdapat hubungan antara persepsi dengan kelengkapan status imunisasi dasar pada batita di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.</p>	
3	Bachtiar, A.I & Zahroh, C. (2017)	Untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 Bulan.	<p>a. Design Penelitian : <i>Cross-Sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data : Di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik.</p> <p>c. Populasi : Seluruh ibu dan bayi usia diatas 9 bulan sebanyak 63 pasang responden.</p> <p>d. Sampel : 54 orang. Besar Sampel : 54 orang. Teknik Sampling : <i>Purposive Sampling.</i></p> <p>e. Kriteria inklusi : - Kriteria eksklusi : -</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian : Ada hubungan persepsi ibu dengan imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 bulan.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti :</p> <p>- Distribusi frekuensi Responden berdasarkan umur (Ibu) menunjukkan bahwa dari 54 responden di Dusun Mojowuku, Desa Slempit, Kecamatan Kedamean, Gresik sebagian besar (51.9%) berumur 26-35 tahun.</p> <p>- Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan</p>	<p>a. Berdasarkan CASP : Pada penelitian ini sudah sesuai dengan penilaian CASP, peneliti tidak mencantumkan waktu penelitian, peneliti sudah menjelaskan data dasar, hasil penelitian konsisten, hasil penelitian untuk di analisis sudah di dalam metodologi,</p>

			<p>f. Metode pengumpulan data : Kuesioner.</p> <p>g. Instrument yang digunakan : Kuesioner tentang persepsi ibu dan buku KIA.</p> <p>h. Jenis analisa data/ metode statistic yang digunakan : Uji <i>Chi-Square</i></p>	<p>menunjukkan bahwa dari 54 responden di Dusun Mojowuku Desa Slempit Kecamatan Kedamean Gresik setengahnya (50.0%) berpendidikan akhir SMA atau sederajat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi frekuensi Responden bedasarkan Pekerjaan menunjukkan bahwa dari 54 responden di Dusun Mojowuku Desa Slempit Kecamatan Kedamean Gresik hampir seluruhnya (88.9%) Ibu bekerja. - Distribusi freskuensi responden berdasarkan persepsi ibu terhadap Imunisasi campak menunjukkan bahwa dari 54 pasang responden (Ibu) di Dusun Mojowuku Desa Slempit Kecamatan Kedamean Gresik sebagian besar (74.1%) memiliki persepsi positif terhadap Imunisasi Campak dan sebagian kecil (25.9%) memiliki persepsi negatif. - Distribusi freskuensi responden berdasarkan cakupan Imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 bulan menunjukkan bahwa dari 54 pasang responden (Bayi) di Dusun Mojowuku Desa Slempit 	<p>kesimpulan, tujuan sudah sesuai dengan hasil penelitian, namun peneliti tidak menjelaskan tentang kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan sampel penelitian.</p> <p>b. Dilihat dari keterbatasan penelitian : Peneliti tidak mencantumkan keterbatasan penelitian, tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan dan persetujuan etik di dalam penelitiannya.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>Kecamatan Kedamean Gresik sebagian besar (68.5%) mendapat imunisasi campak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabulasi silang antara persepsi dengan Imunisasi campak dari 36 responden yang mempunyai persepsi positif 36 (100%) responden mendapat imunisasi campak. Dari 18 responden yang mempunyai persepsi negatif sebagian kecil 2 (11.1%) responden mendapat imunisasi campak. Sedangkan dari 18 responden yang mempunyai persepsi negatif hampir seluruhnya 16 (88.9%) responden tidak mendapat imunisasi campak. - Berdasarkan uji <i>Chi-Square</i> program SPSS 21 <i>for windows</i> didapatkan tingkat signifikansi $p = 0.000 \leq (\alpha = 0,005)$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara persepsi ibu dengan imunisasi campak pada bayi usia di atas 9 bulan di Dusun Mojowuku Desa Slempit Kecamatan Kedamean Gresik. <p>c. Rekomendasi penelitian :</p>	
--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang persepsi ibu dengan imunisasi campak dengan teknik sampel yang berbeda dan sampel yang lebih besar sehingga penelitian lebih baik. - Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan di dalam melakukan penelitian yang selanjutnya. 	
4	Askar, N. F. (2019)	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan persepsi ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita.	<p>a. Design Penelitian : <i>Cross-Sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulam data : di Klinik Raisha</p> <p>c. Populasi : Semua ibu yang mempunyai anak balita di Klinik Raisha.</p> <p>d. Sampel : Seluruh ibu memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian yang memiliki anak balita di Klinik Raisha. Besar Sampel : 139 orang. Teknik Sampling : <i>Consecutive Sampling</i></p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian : Bahwa terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita. Faktor riwayat pendidikan ibu, jumlah pendapatan keluarga dan persepsi positif ibu dapat memengaruhi pemberian imunisasi anjuran pada balita.</p> <p>c. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar responden berusia < 30 tahun (49,6%), riwayat pendidikan adalah perguruan tinggi (71,9%), ibu 	<p>a. Berdasarkan CASP : Pada penelitian ini sudah sesuai dengan penilaian CASP, peneliti tidak mencantumkan waktu penelitian, sudah menjelaskan data dasar, hasil penelitian konsisten, hasil penelitian untuk di analisis sudah di dalam metodologi, kesimpulan, tujuan sudah</p>

			<p>e. Kriteria inklusi : - Kriteria eksklusi : -</p> <p>f. Metode pengumpulan data : Kuesioner.</p> <p>g. Instrument yang digunakan : Kuesioner</p> <p>h. Jenis analisa data/ metode statistic yang digunakan : Analisis Univariabel, <i>Chi-Square</i>, ANCOVA.</p>	<p>tidak bekerja (52,5%), jumlah pendadapat keseluruhan perbulan sebesar Rp. 3.692.800,- s.d. Rp. 7.385.800,- (41,7%), ibu dengan pengetahuan kurang (72,7%), dan ibu hampir seluruhnya memiliki persepsi positif (91,3%).</p> <p>- Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ibu, status pekerjaan ibu, dan pengetahuan ibu memiliki $p > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara usia, status pekerjaan ibu, dan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi lanjutan pada balita. Sedangkan riwayat pendidikan ibu, jumlah pendapatan keluarga per-bulan, dan persepsi ibu memiliki $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara riwayat Pendidikan ibu, jumlah pendapatan keluarga perbulan, dan persepsi ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita.</p> <p>- Analisis menggunakan ANCOVA dan menghasilkan bahwa terdapat beberapa faktor</p>	<p>sesuai dengan hasil penelitian, namun peneliti tidak menjelaskan tentang kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan sampel penelitian.</p> <p>b. Dilihat dari keterbatasan penelitian : Peneliti tidak mencantumkan keterbatasan penelitian, tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan dan persetujuan etik di dalam penelitiannya.</p>
--	--	--	---	--	---

				<p>seperti riwayat pendidikan ibu, penghasilan keluarga dan persepsi mempunyai pengaruh terhadap pemberian imunisasi anjuran pada balita dengan nilai $p < 0,05$</p> <p>- Pada penelitian ini, dari hasil analisis ANCOVA didapatkan hasil bahwa persepsi ibu merupakan faktor yang memengaruhi terhadap pemberian imunisasi anjuran pada balita dengan nilai $p < 0.05$.</p>	
5	Widia, L. (2016)	Untuk mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.	<p>a. Design Penelitian : <i>Cross-Sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulam data : Di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, pada bulan Juni-Agustus tahun 2015.</p> <p>c. Populasi : Keseluruhan ibu yang datang keposyandu sebanyak 45 orang.</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian : Ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan, yaitu semakin kurang persepsi ibu tentang posyandu maka semakin tidak lengkap imunisas yang diberikan pada bayi.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti :</p> <p>- Distribusi Frekuensi Menurut Persepsi Ibu Tentang Posyandu yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang memiliki</p>	<p>a. Berdasarkan CASP : Pada penelitian ini sudah sesuai dengan penilaian CASP, peneliti tidak menjelaskan jenis instrument yang digunakan dalam penelitian, peneliti sudah menjelaskan data dasar, hasil penelitian konsisten, hasil penelitian untuk</p>

			<p>d. Sampel : Seluruh populasi yaitu 45 ibu yang datang ke Posyandu Batulicin 1.</p> <p>e. Besar Sampel : 45 orang.</p> <p>f. Teknik Sampling : <i>Non probability</i> sampling dengan tipe Total Sampling atau sampling jenuh.</p> <p>g. Kriteria inklusi : - Kriteria eksklusi : -</p> <p>h. Metode pengumpulan data : -</p> <p>i. Instrument yang digunakan : -</p> <p>j. Jenis analisa data/ metode statistic yang digunakan : Uji <i>Chi-Square</i></p>	<p>persepsi baik hampir setengahnya (31,1%) dari responden, persepsi cukup hampir setengahnya (31,1%) dari responden, persepsi kurang hampir setengahnya (37,8%) dari responden.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi Frekuensi Menurut Kelengkapan Imunisasi Bayi Usia 9-11 bulan yang diteliti menunjukkan pemberian imunisasi lengkap hampir setengahnya (46,7%) dari responden, dan yang tidak memberikan imunisasi lengkap sebagian besar (53,3%) dari responden. - bahwa untuk persepsi baik yang melakukan pemberian imunisasi lengkap sebagian besar (57,1%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap responden hampir setengahnya (42,9%) dari responden, persepsi kurang yang melakukan pemberian imunisasi lengkap hampir seluruhnya (78,6%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi 	<p>di analisis sudah di dalam metodologi, kesimpulan, tujuan sudah sesuai dengan hasil penelitian</p> <p>b. Dilihat dari keterbatasan penelitian : Peneliti tidak mencantumkan keterbatasan penelitian, tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan dan persetujuan etik di dalam penelitiannya.</p>
--	--	--	---	---	---

				<p>lengkap sebagian kecil (21,4%) dari responden, dan persepsi kurang yang melakukan pemberian imunisasi lengkap sebagian kecil (11,8%) dari responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap hampir seluruhnya (88,2%) dari responden.</p> <p>- Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji <i>Chi-Square</i> di peroleh hasil $P=0,001 < \alpha= 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.</p> <p>c. Rekomendasi penelitian : Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai imunisasi lengkap pada bayi, sehingga penelitiannya dapat lebih bermanfaat bagi pembaca dan dapat diterapkan pada ibu yang mempunyai bayi agar</p>	
--	--	--	--	---	--

				melakukan pemberian imunisasi lengkap pada bayi.	
--	--	--	--	--	--

A. Ringkasan Sintesis Tabel

Berdasarkan hasil dari sintesis tabel diatas berikut ringkasan dari masing-masing artikel:

1. Dalam penelitian oleh Hemadiyan (2018). Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan persepsi orang tua dan penyelesaian imunisasi dasar pada bayi 9-12 bulan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang mana penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pegirian kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini orang tua yang mempunyai bayi dengan usia 9-12 bulan. Sampel yang digunakan yaitu orang tua yang memiliki bayi usia 9-12 bulan dengan riwayat imunisasi tidak lengkap dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dan instrument yang digunakan berupa kuesioner. Jenis Analisa data atau metode statistik yang digunakan yaitu uji statistik *chi-square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil nilai $X^2 = 25.033^a$ terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-12 bulan.
2. Dalam penelitian Dillyana dan Nurmala (2019). Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar batita. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang mana penelitian ini dilaksanakan di RW 8 Kelurahan Wonokusumo. Populasi dalam penelitian ini ibu yang memiliki batita dan memiliki KMS. Sampel yang digunakan yaitu 108 orang, besar sampel yang digunakan adalah 39 orang dengan teknik sampling *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dan instrument yang digunakan berupa kuesioner. Jenis Analisa data atau metode statistik yang digunakan yaitu uji statistik *chi-square* dan *fisher's exact*. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar batita.
3. Dalam penelitian Bachtiar dan Zahroh (2017). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan imunisasi campak pada

bayi usia di atas 9 Bulan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang mana penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan bayi usia diatas 9 bulan sebanyak 63 pasang responden. Sampel yang digunakan yaitu 54 orang, besar sampel yang digunakan adalah 54 orang dengan teknik sampling *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dan instrument yang digunakan berupa Kuesioner tentang persepsi ibu dan buku KIA. Jenis Analisa data atau metode statistik yang digunakan yaitu uji statistik *chi-square*. Hasil dari penelitian ini didapatkan ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.

4. Dalam penelitian Askar (2019). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan persepsi ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang mana penelitian ini dilaksanakan di Klinik Raisha. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang mempunyai anak balita. Sampel yang digunakan yaitu seluruh ibu memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian yang memiliki anak balita, besar sampel yang digunakan adalah 139 orang dengan teknik sampling *consecutive sampling*. Metode pengumpulan data dan instrument yang digunakan berupa kuesioner. Jenis Analisa data atau metode statistik yang digunakan yaitu uji statistik unvariabel, *chi-square*, ANCOVA. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antar persepsi ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita.
5. Dalam penelitian Lidia (2016). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang mana penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud

Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang datang keposyandu sebanyak 45 orang. Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi yaitu 45 ibu yang datang ke Posyandu Batulicin 1, besar sampel yang digunakan adalah 45 orang dengan teknik sampling *Non-probability* sampling dengan tipe total sampling atau sampling jenuh. Jenis Analisa data atau metode statistik yang digunakan yaitu uji statistik *chi-square*. Hasil dari penelitian ini di peroleh hasil ada hubungan antara persepsi ibu tentang posyandu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi usia 9-11 bulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian artikel pada *literature review* ini adalah artikel yang di publikasikan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Data *base* untuk artikel yang digunakan yaitu *google scholar*, dengan kata kunci dalam pencarian artikel adalah persepsi ibu dan imunisasi dasar. Artikel yang digunakan diakses dalam bentuk *fulltext* dengan format pdf, berbahasa Indonesia dan tidak berbayar. Artikel yang digunakan adalah artikel yang relevan dengan tujuan *literature review* dan sesuai topik yaitu “Faktor-faktor terkait kelengkapan imunisasi dasar anak”. Dari 15 judul artikel telah dilakukan seleksi berdasarkan judul, abstrak, metode penelitian, teknik yang digunakan, besar sampel, populasi, metode pengumpulan data, kriteria inklusi dan eksklusi yang ada di setiap artikel-artikel yang didapatkan. Kemudian artikel-artikel tersebut diseleksi Kembali berdasarkan abstrak dan kesesuaian dengan tujuan *literature review*, sehingga didapatkan 5 artikel yang terpilih dimana artikel tersebut telah memiliki kesesuaian tujuan yang sama dengan tujuan *literature review* ini. Selanjutnya dilakukan dengan *critical appraisal* menggunakan jenis studi *summary axis cross sectional study*. Setelah artikel yang didapatkan dilakukan *critical appraisal* selanjutnya ditulis di sintesis tabel dan dibuat ringkasan sintesis tabel sebanyak enam artikel yang sudah sesuai dengan tujuan *literature review*.

Dari kelima artikel yang digunakan sudah memiliki tujuan, desain penelitian, jumlah sampel, populasi dan proses seleksi sudah dijelaskan dan tertera di abstrak dan metode penelitian dari masing-masing jurnal. Ditemukan secara keseluruhan menggunakan desain *cross-sectional* karena menurut teori yang dikemukakan oleh Nursalam (2017) penelitian *cross-sectional* menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Terdapat 1 artikel total sampling, 1 artikel *probality sampling*, 2 artikel *purposive sampling*

dan 1 artikel *consecutive sampling*. Dari kelima artikel mayoritas menggunakan uji *chi-square*, 1 artikel ditambah dengan *fizher's exact* dan 1 artikel ditambah dengan analisis univariabel, *chi-square*, ANCOVA. Penggunaan instrument dari artikel 1, 2, 3, 4 sudah menjelaskan penggunaan instrument yang digunakan secara jelas, namun pada artikel kelima tidak menjelaskan penggunaan instrument penelitian yang digunakan serta hanya satu yang sudah baku, sedangkan yang belum baku kurang jelas disampaikan nilai validitas dan realibilitasnya, padahal untuk sebuah instrumen harus diuji validitas dan realibilitas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada pengamatan dan pengukuran observasi harus diperhatikan beberapa hal yang secara prinsip sangat penting, yaitu validitas, realibilitas dan ketepatan fakta atau kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data maupun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pengamatan atau pengukuran. Namun secara keseluruhan kelima artikel tidak menjelaskan apakah hasil yang diperoleh sebanding dengan kerugian dan biaya yang dihabiskan dan persetujuan etik di dalam penelitiannya. Kesimpulan sudah dijelaskan dimasing-masing artikel, tetapi dari kelima artikel hanya 1 artikel yang menjelaskan keterbatasan penelitian dan keempat artikel lainnya tidak menjelaskan.

Dari kelima artikel ditemukan 4 artikel mayoritas memiliki persepsi positif sedangkan 1 artikel mayoritas memiliki persepsi kurang dan 4 artikel lainnya memiliki persepsi negatif. Alasan yang melatar belakangi hasil persepsi positif dari kelima artikel dikarenakan para ibu setuju bahwa imunisasi dapat mencegah suatu penyakit infeksi, ibu memahami pentingnya untuk kekebalan tubuh pada bayi, kandungan vaksin dalam imunisasi juga dirasa aman untuk diberikan, orang tua juga mendapatkan informasi yang baik dari petugas kesehatan baik dari kader posyandu balita maupun petugas puskesmas setempat, orang tua juga merasakan manfaat dari imunisasi dasar

yang membuat bayinya tidak mudah terkena penyakit. Yang membedakan satu artikel yang memiliki mayoritas persepsi ibu dalam kategori kurang (37,8%) disebabkan karena pandangan ibu tersebut kurang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan posyandu dan manfaat dari imunisasi serta yang memiliki pandangan negatif terhadap pemberian imunisasi cenderung disebabkan karena beberapa faktor seperti karakteristik ibu, pendidikan, pengetahuan, motivasi, dukungan dan khususnya persepsi. Ditemukan bahwa orang tua yang memiliki persepsi negatif mengatakan setuju bahwa imunisasi dasar yang diberikan dirasa dapat menimbulkan penyakit lainnya seperti demam setelah diberikan imunisasi dasar, selain itu orang tua juga merasa bayi yang diimunisasi dengan yang tidak diimunisasi tidak memiliki perbedaan. Orang tua yang merasa bayinya dalam keadaan sehat sehingga tidak perlu diimunisasi karena saat anak sakit lebih baik memberikan obat dari pada mencegah diawal dengan memberikan imunisasi dasar dan menurut ibu imunisasi masih dianggap tidak perlu karena keyakinan atau sosiobudaya. Selain itu ibu juga masih memiliki kesalahpahaman tentang efek samping imunisasi. Kedua pendapat dari artikel tersebut menunjukkan bahwa sebagian ibu masih mengkhawatirkan dampak yang akan ditimbulkan jika anaknya diberikan imunisasi, berbeda dengan ibu yang memiliki persepsi positif yang sudah paham betul mengenai imunisasi.

Dari hasil *review* ditemukan sebagian besar pengetahuan ibu termasuk kategori baik (48,72%) dan salah satu artikel ditemukan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan dengan kategori kurang (72,7%). Pengetahuan dipengaruhi oleh rasa takut sehingga mencari tahu lebih dalam tentang hal tersebut. Semakin dalam pengetahuan yang diperoleh, maka ibu akan semakin bijaksana dalam berpersepsi terhadap suatu hal dan mengambil keputusan. Pengetahuan ibu yang kurang akan berdampak pada status kelengkapan imunisasi dasar pada batita.

Dari hasil *review* ditemukan bahwa masih adanya ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi dasar (17,95%). Sikap merupakan

keseluruhan dari kecenderungan perasaan, asumsi, ide, keyakinan manusia tentang topik tertentu. Tidak hanya ditentukan oleh aspek internal individu, sikap juga melibatkan nilai-nilai yang dibawa dari kelompoknya (Notoatmodjo, 2012). Jadi, sikap ibu terhadap imunisasi akan sangat berdampak pada kelengkapan imunisasi dasar.

Dari hasil *review* ditemukan 3 artikel yang mayoritas melengkapi imunisasi dasar sedangkan 2 artikel sebagian besar tidak melengkapi imunisasi dasar. Alasan yang mendukung 3 artikel melengkapi imunisasi dasar karena responden mengerti pentingnya pemberian imunisasi dan mengerti tentang kejadian pasca imunisasi yang diberikan pada bayi dan ibu menganggap hal tersebut adalah kejadian biasa sedangkan 2 artikel yang tidak melengkapi imunisasi dasar memiliki alasan yang menyebabkan sebagian besar ibu tidak melengkapi pemberian imunisasi dasar pada artikel pertama oleh Hemadiyan (2017) karena orang tua bayi mempunyai tingkat pendidikan yang rendah dan artikel kedua oleh Dillyana dan Nurmala (2019) karena kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dan manfaatnya, serta adanya isu yang tidak baik tentang imunisasi, sehingga menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat tentang manfaat imunisasi.

Dari kelima jurnal didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara persepsi ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar. Notoatmodjo (2010) mendefinisikan persepsi sebagai suatu penafsiran dan penarikan kesimpulan tentang informasi yang didapatkan berdasarkan pengalaman terhadap peristiwa atau suatu objek yang diawali melalui proses penginderaan. Persepsi negatif merupakan keadaan seseorang yang menolak terhadap suatu obyek tertentu dan memandang bahwa obyek tersebut tidak sesuai dengan pribadinya. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kapasitas indera untuk mempersepsikan apa yang ada pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga bisa menghasilkan suatu yang berbeda. Kaitannya hubungan persepsi dengan tingkah laku. Sejalan dengan *theory of planned*

behavior menurut Ajzen (2005) menyatakan bahwa salah satu penunjang seseorang melakukan suatu perilaku adalah dengan *perceived behavior control* atau persepsi yang mengontrol tingkah laku. Dari hasil artikel keempat dan kedua dikatakan bahwa faktor riwayat pendidikan ibu, jumlah pendapatan keluarga dan persepsi positif ibu dapat mempengaruhi pemberian imunisasi anjuran pada balita. Apabila persepsi para ibu baik sehingga akan terlaksana juga kelengkapan dalam memenuhi imunisasi dasar pada bayi mereka, demikian juga sebaliknya apabila persepsi para ibu jelek maka kelengkapan imunisasi dasar pada balita tidak akan tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dan memiliki hasil yang signifikan.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang dominan dan memiliki pengaruh besar terhadap kelengkapan imunisasi dasar yaitu persepsi, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil variabel persepsi. Sehingga judul yang diangkat dalam *literature* adalah faktor-faktor terkait kelengkapan imunisasi dasar anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan hasil dari kelima artikel yang terpilih beserta implikasi hasil ke tatanan nyata atau peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* di atas saya ingin membahas topik yang sama tetapi dengan responden yang berbeda yaitu dengan judul “Hubungan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”. Alasan saya tetap mengangkat topik tersebut karena saya di dukung oleh 3 buah artikel penelitian yang membahas mengenai persepsi orang tua dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Dari kelima artikel yang di *review* didapatkan hasil persepsi ibu tentang imunisasi sebagian besar memiliki persepsi yang positif, namun terdapat satu artikel menunjukkan hasil dengan tiga kategori dan didapatkan hasil ibu yang memiliki persepsi kurang lebih tinggi (37,8%) dibanding ibu yang memiliki persepsi baik (31,1%). Kemudian pengetahuan ibu masih ditemukan pada kategori kurang (72,7%), sikap ibu sebagian besar masih negatif (17,95%) dan kelengkapan imunisasi dari kelima artikel didapatkan tiga artikel memiliki kelengkapan imunisasi yang baik, sedangkan dua artikel memiliki hasil yang tidak melengkapi imunisasi dasar lebih tinggi dibandingkan yang melengkapi yaitu 53,3 % dan 41%. Dari kelima artikel yang telah di *review* didapatkan hasil secara keseluruhan bahwa ada hubungan antara persepsi ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dan ada perbedaan hasil pembahasan yang menyatakan ada faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap persepsi, yaitu pada artikel keempat oleh Askar (2019) dikatakan bahwa riwayat pendidikan ibu, total pendapatan keluarga dan persepsi ibu merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi anjuran pada balita dan keempat artikel tidak mendukung hasil tersebut, maka dari itu perlu kita kaji kembali untuk membuktikan hasil dari penelitian terdahulu apakah hasil yang nantinya didapat menyatakan ada hubungan atau bahkan tidak ada hubungan. Sehingga kita tahu

penerapan yang baik dilakukan untuk orang tua atau ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar dan melengkapinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil *literature review* diatas ditemukan implikasi bagi ibu dengan meluruskan kembali persepsi ibu terkait efek samping dari pemeberian imunisasi, dengan memberikan pengertian tentang imunisasi, cara mengatasi pasca imunisasi, dampak jika imunisasi tidak diberikan secara lengkap dan efek samping yang terjadi setelah pemberian imunisasi, maka dari itu topik penelitian yang sudah tertera dapat dinilai melalui kriteria FINER yaitu,

a. F (*Feasible*)

Penelitian ini mudah untuk dilakukan dan tidak memakan waktu yang lama karena instrument atau cara pengumpulan datanya menggunakan kuesioner sehingga tidak memakan biaya yang terlalu mahal. Populasi dan sampel yang digunakan juga sesuai dengan topik bahasan yang akan digunakan yaitu tentang “Hubungan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak”. Dalam hal ini subjek peneliti ibu yang memiliki bayi usia 9-18 bulan. Jumlah sampel yang digunakan juga bisa ditentukan dan keberadaan populasi dan teknik sampling, maka dari itu secara *feasible* mampu dilakukan

b. I (*Interisting*)

Didapatkan rata-rata capaian imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%. Angka ini sedikit dibawah target rencana strategi (Renstra) tahun 2018 yaitu 92,5%. Sedangkan menurut Kemenkes RI (2018) terdapat 13 Provinsi yang mencapai target Renstra. Menurut Kemenkes RI (2018) Provinsi dengan capaian imunisasi dasar lengkap lima tahun terakhir memiliki target Renstra diatas 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kemenkes yang ditentukan. Menurut Profil Kesehatan Bali (2018) menyatakan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Bali mencapai 99,1%, faktanya persentase

imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut Kabupaten atau Kota mencapai 80% sampai tahun 2017 cenderung meningkat, tetapi tahun 2018 menurun menjadi 68,75% (Kemenkes RI, 2018). stress menurut WHO tahun 2013 terdapat 15% yang mengalami retardasi mental, data dari RISKESDAS 2013 terdapat 8,3% dan Disdikpora 2013 terdapat 55,1%. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hal yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar salah satunya persepsi ibu.

c. N (*Novelty*)

Studi mengenai tingkat pendidikan kesehatan gigi menggunakan permainan sudah banyak dilakukan, namun penelitian ini sudah banyak dilakukan di luar bali, dengan populasi dan jumlah sampel yang cukup besar yang membedakan penelitian ini yaitu populasi dengan karakteristik yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda. Lebih detail yang membedakan penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan rentang usia 9-24 bulan, karena jika dilihat dari Program Pengembangan Imunisasi (PPI diwajibkan) di Indonesia pemberian imunisasi dasar dimulai dari usia 0-9 bulan, sedangkan pada pemberian imunisasi jenis polio diberikan 4 kali dan pemberian keempat tepat pada usia 18 bulan, pada umumnya imunisasi dasar dipenuhi saat anak usia 1-4 tahun, jadi rentang usia diatas itu anak sudah melakukan imunisasi ulangan untuk memperpanjang masa kekebalan imunisasi dasar. Jadi yang peneliti ambil sebagai kriteria inklusi dari usia 9-24 bulan agar kelengkapan imunisasi itu sendiri bisa diidentifikasi lebih akurat serta besar sampel tidak terbatas yang akan mendukung kesimpulan menjadi representatif dibandingkan dengan artikel-artikel sbelumnya.

d. E (*Ethical*)

Dalam Penelitian ini tidak akan melanggar etik responden yang akan mengikuti penelitian ini. Data biografi responden akan dirahasiakan serta tidak merugikan responden secara fisik dan materi dan tidak ada pemaksaan kepada responden.

e. R (*Relevant*)

Penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar anak yang akan memberikan informasi kepada orang tua untuk patuh memberikan imunisasi secara lengkap dan mengetahui pentingnya imunisasi ini diberikan sebelum usia 9 bulan serta dampak yang akan terjadi bila anjuran dari pemberian imunisasi tidak dilakukan secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyanti, V. (2016). *Hubungan Tingkat Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Bachtiar, I. A., & Zahroh, C. (2017). Hubungan Persepsi Ibu Dengan Imunisasi Campak Pada Bayi Usia Di Atas 9 Bulan Di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik. *Journal of Health Sciences*, 10(1).
- Chabib, M. (2017). *Persepsi Peempuan Tentang Penyakit Jantung Koroner Di Puskesmas Jenangan, Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Dillyana, T. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67-77.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2018). *Imunisasi*. Denpasar: Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2019.
- Dr.Riduwan, M. B. A. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. ALFABETA:Bandung.
- Emilya, S., Lestari, Y., & Asterina, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap Tindakan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 386-390.
- Hargono, A. (2017). Pengaruh Sikap Dan Persepsi Ibu Terhadap Dukungan Tokoh Agama Serta Dukungan keluarga Terhadap Status Kelengkapan Imunisasi dasar Bayi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 265-276.
- Hemadiyan, N. J. (2018). *Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Indriyani, D., & Asih, S. W. (2019). Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi (Pendekatan Maternal Sensitivity Models Berbasis Keluarga). *Jurnal*.
- Jauhari, F., & Suhairi, L. (2018). Persepsi Ibu terhadap Imunisasi Dasar pada Anak Batita di Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Imunisasi Dasar pada Bayi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pieter, & Lubis (2017). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Kencana:Jakarta.
- Proverawati, & Andhini (2010). *Imunisasi dan vaksinasi*.Nuha Medika:Yogyakarta.

- Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar. (2018). *Pelayanan Imunisasi*. Gianyar: Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. 2019.
- Puri, Y.E., Murti, B., & Dermatoto, A. (2016). Analysis of the Effect of Maternal Perception on Completeness of Child Immunization Status with Health Belief Model. *Journal of Health Promotionan Behavior*, 1(3).211-222.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Trisna, F. H. T., Saraswati, L. D., Udiyono, A., & Ginandjar, P. (2019). *Hubungan Persepsi Ibu Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita* (Studi di 7 PUSKESMAS Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 149-154.
- Widia, L. Hubungan Antara Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Pemberian Imunisasi Lengkap Pada Bayi Usia 9-11 Bulan Di Posyandu Puskesmas Darul Azhar Desa Bersujud Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Lampiran 2**LEMBAR PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATION***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Galang Surya Pradnyana, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0829119101

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut

: Nama : Ni Made Wahyu Aryani

NIM : 16C11715

Judul Lit-Rev : Faktor-Faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan penerjemahan *abstract* dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris terhadap *literature review* yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Juli
2020 Abstract
Translator



(I Gede Galang Surya Pradnyana, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0829119101

Lampiran 3

**FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2020**

Nama Mahasiswa : Ni Made Wahyu Aryani

NIM : 16C11715

Pembimbing 1 : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS

Pembimbing 2 : Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/Saran Perbaikan	Paraf pembimbing
1	Jumat/22 Mei/ 10.00 wita	BAB I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang beberapa kalimat dihapus karena bukan untuk pembuatan proposal - Perbaiki pada tujuan umum - Untuk kata kunci jangan terlalu banyak - Hasil penelusuran artikel tidak usah disebutkan semuasesuaikan dengan hasil 	

			penemuan kata kunci	
2	Minggu/24 Mei/ 10.00 wita	BAB I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Hapus nama lokasi penelitian pada artikel - Ganti artikel yang tidak sesuai topik - Buat bab II seperti narasi jangan dipisah - Perhatikan penulisan - Lanjut BAB III 	
3	Senin/25 Mei/ 13.00 wita	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan penomoran gambar untuk skema pencarian artikel - Atur paper pada ringkasan jangan di landscape - Ringkasan sintesis tabel jangan terlalu detail 	
4	Kamis/28 Mei/ 11.00 wita	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Atur spasi pada kolom (1,0) - Tambahkan penomoran tabel dan isi pengantar sebelum tabel - Nama peneliti setiap artikel diperhatikan 	

5	Minggu/31 Mei/ 14.00 wita	BAB III	Memperbaiki penulisan kembali	
6	Rabu/03 Juni/ 10.00 wita	BAB III dan IV	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pembahasan tidak usah mengulas kembali yang sudah dibahas di bab sebelumnya - Buat secara sistematis - Jabarkan dan jelaskan/Analisa/asumsi serta teori penunjang 	
7	Jumat/05 Juni/ 15.00 wita	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan nama penulis dan tahun - Buat pembahasan dengan menganalisa atau mengkaitkan artikel 	
8	Senin/08 Juni/ 13.00 wita	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan jangan dibuat terpisah - Perbaiki penulisan 	
9	Rabu/10 Juni/ 11.00 wita	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya penyampaian hasil dibuat dengan kalimat/ presentase seperti mayoritas, sebagian besar dan secara keseluruhan 	

10	Jumat/12 Juni/10.00 wita	BAB IV dan V	Kumpul lengkap, ACC dan konsulkan ke pembimbing II	
----	-----------------------------	--------------	--	---

Lampiran 3

FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020

Nama Mahasiswa : Ni Made Wahyu Aryani

NIM : 16C11715

Pembimbing 1 : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.kep., MNS

Pembimbing 2 : Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf pembimbing
1	Senin/26 Mei/10.10 wita	Mulai bimbingan BAB I dan II	Menambahkan penghubung, atur spasi dan perhatikan penulisan atau tanda baca	
2	Rabu/27 Mei/11.00 wita	BAB I dan II	Perbaiki kalimat agar sistematis dan penggunaan huruf kapital	
3	Jumat/29 Mei/13.00 wita	BAB III	Atur spasi 0,1 cara penulisan nama peneliti	
4	Minggu/31 Mei/ 14.00 wita	BAB III	Sesuaikan hasil utama dengan tujuan penelitian	

5	Rabu/03 Juni/10.00 wita	BAB III	Ringkasan jangan terlalu detail dan perhatikan penulisan	
6	Sabtu/06 Juni/ 13.00 wita	BAB IV	Memperbaiki pembahasan di sesuaikan dengan tujuan <i>literature</i> , dan memberikan penomoran	
7	Selasa/09 Juni/ 15.00 wita	BAB IV	Menjawab tujuan penelitian di pembahasan berdasarkan <i>literature</i> yang direview.	
8	Jumat/12 Juni/14.00 wita	BAB IV dan V	Menambahkan pembahasan berdasarkan artikel, buat poin dari keseluruhan artikel dan sesuaikan dengan tujuan yang dibuat	
9	Minggu/14 Juni/ 15.00 wita	BAB V	Perbaiki bagian FINER pada sub <i>Novelty</i> dan perbaiki spasi pada daftar Pustaka 0,1 cm	
10	Rabu/17 Juni/09.30 wita	BAB I-V	Kumpul lengkap dan ACC untuk ujian	

Lampiran 4**DAFTAR REVISI SKRIPSI**

Nama : Ni Made Wahyu Aryani
 NIM : 16C11715
 Tanggal Ujian : Jumat, 19 Juni 2020
 Judul Skripsi : *Literature Review* : Faktor-Faktor Terkait Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak.
 Penguji I : Ns. IGA Rai Rahayuni, S.Kep., MNS
 Penguji II : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
 Penguji III : Ns. Ni Made Dewi Wahyunadi, S.Kep., M.Kep

NO	MATERI REVISI	MATERI PERBAIKAN	PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	Rubah judul menjadi faktor-faktor karena yang di review adalah 5 artikel, jadi judul harus merangkum secara keseluruhan.	- Judul sudah diperbaiki sesuai dengan variabel yang ditemukan setelah mereview kelima artikel. - Pada tujuan umum dan tujuan khusus sudah disesuaikan dengan judul.			
2.	Tambahkan pembahasan pada BAB IV.	Pembahasan sudah ditambahkan sesuai dengan tujuan khusus.			
3.	Tambahkan kesimpulan pada BAB V dan tambahkan Implikasi dalam tatanan nyata.	Pada kesimpulan sudah diperbaiki dan implikasi dalam tatanan nyata sudah disesuaikan.			
4.	Perbaiki penulisan dan tanda baca.	Penulisan dan tanda baca sudah diperbaiki.			

